



Dunia Ajaib di Dalam Kelas Bu Maya

ANA SETYOWATI



Suara bel sekolah berbunyi nyaring menandakan waktu belajar telah tiba. Bu Maya melangkah ke dalam kelas dengan senyuman hangat dan sebuah kotak kayu misterius di tangannya. Para siswa duduk rapi dengan mata berbinar, penasaran dengan apa yang membawa keajaiban hari ini.



Bu Maya membuka kotak kayu itu perlahan dan mengeluarkan sebuah globe tua yang bisa menyala. Cahaya keemasan terpancar meredupkan lampu ruangan, mengubah langit-langit kelas menjadi hamparan bintang yang indah. Anak-anak bersorak gembira melihat peta dunia berdansa di dinding.



Dengan lembut, Bu Maya menceritakan petualangan menyeberangi samudra dan menjelajahi benua-benua jauh. Dia mengajak anak-anak membayangkan diri mereka sebagai penjelajah cilik yang pemberani. Sambil menyimak, para siswa membuat catatan dan gambar sederhana di buku tulis masing-masing.



Tiba-tiba, seorang anak bernama Leo mengangkat tangannya dengan penuh keraguan karena belum memahami peta penjelajahan. Bu Maya menghampiri meja Leo dengan penuh kesabaran, berlutut sejajar dengan pandangannya, dan memberikan penjelasan yang mudah dimengerti. Senyum kembali mengembang di wajah Leo saat rasa bingungnya sirna.



Selanjutnya, kelas dibagi menjadi beberapa kelompok kecil untuk menyelesaikan sebuah teka-teki peta yang menyenangkan. Mereka saling berbagi ide, berdiskusi, dan mencocokkan potongan kertas warna-warni bersama-sama. Kehangatan kerja sama membuat suasana kelas semakin hidup dan ceria.



Bu Maya berjalan mengelilingi ruang kelas sambil memberikan pujian dan dorongan semangat bagi setiap kelompok. Beliau menunjukkan bahwa setiap ide yang disampaikan oleh para siswa sangat berharga dan patut dihargai. Suara gelak tawa dan tepuk tangan terdengar sahut-menyahut di sudut ruangan.



Setelah teka-teki selesai disatukan, masing-masing kelompok maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil karya mereka. Dengan percaya diri, anak-anak menceritakan pulau impian yang mereka buat sendiri. Bu Maya mendengarkan dengan penuh perhatian dan rasa bangga.



Waktu berlalu cepat, dan Bu Maya merapikan perlengkapan mengajar serta menutup kembali kotak kayu ajaibnya. Namun, keajaiban belajar dan rasa penasaran anak-anak tetap menyala di dalam hati mereka. Kelas menjadi tempat yang paling menyenangkan untuk tumbuh dan belajar setiap hari.



Bel tanda beristirahat berbunyi, menandai berakhirnya sesi pembelajaran yang seru. Anak-anak berbaris rapi untuk bersalaman dengan Bu Maya sebelum keluar kelas. Mereka mengucapkan terima kasih atas pelajaran berharga dan penuh kehangatan yang baru saja dilalui.



Bu Maya berdiri di dekat jendela kelas, memperhatikan para siswanya bermain di halaman sekolah dengan gembira. Beliau tersenyum bahagia menyadari bahwa benih rasa ingin tahu telah berhasil tertanam dengan indah di jiwa mereka. Cahaya matahari sore menyinari kelas yang tenang dan penuh kenangan manis.